

**SISTEM AKUNTANSI PENJUALAN LISTRIK PRA BAYAR (LISTRIK
PINTAR) PADA PT. PLN (PERSERO) WILAYAH SUMBAR AREA
PADANG**

TUGAS AKHIR

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh Gelar Ahli Madya
jenjang studi Diploma III pada Program Studi Akuntansi*



Diajukan oleh :

SRI RAHAYU RAHMADHANI

2011-1109095

PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2014

PERSETUJUAN TUGAS AKHIR


**SISTEM AKUNTANSI PENJUALAN LISTRIK PRA BAYAR (LISTRIK
PINTAR) PADA PT. PLN (PERSERO) WILAYAH SUMBAR AREA
PADANG**

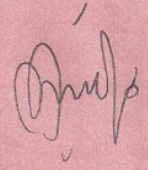
Nama : Sri Rahayu Rahmadhani
BP/NIM : 2011/1109095
Program Studi : Akuntansi (DIII)
Fakultas : Ekonomi

Padang, Agustus 2014

Diketahui oleh,
Koordinator Program Diploma III

Disetujui oleh,
Pembimbing


Perengki Susanto, SE, M.Sc
NIP: 19810404 200501 1 002


Nurzi Sebrina, SE, M. Sc, Ak
NIP: 19720910 199802 2 003

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

SISTEM AKUNTANSI PENJUALAN LISTRIK PRA BAYAR (LISTRIK PINTAR) PT. PLN (PERSERO) WILAYAH SUMBAR AREA PADANG

Nama : Sri Rahayu Rahmadhani
BP/NIM : 2011/1109095
Program Studi : Akuntansi (DIII)
Fakultas : Ekonomi

Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Akuntansi Diploma III (DIII) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

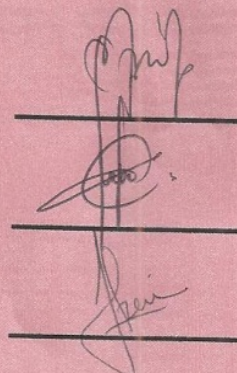
Padang, Agustus 2014

Tim Penguji,

Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Nurzi Sebrina, SE, M.Sc, Ak
2. Anggota : Charoline Cheisviyanny, SE, M.Ak, Ak
3. Anggota : Friyatmi, S.Pd, M, Pd



The image shows three handwritten signatures, each written on a horizontal line. The signatures are in black ink and appear to be cursive or semi-cursive. The first signature is at the top, the second in the middle, and the third at the bottom.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sri Rahayu Rahmadhani
Thn. Masuk/NIM : 2011/1109095
Tempat/Tgl. Lahir : Bukittinggi/ 16 Maret 1993
No. Handphone : 085264632320
Program Studi : Diploma III Akuntansi
Keahlian : Akuntansi Keuangan
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Komp. Filano Jaya III Blok D No. 3 Parakkarakah
Judul Tugas Akhir : Sistem Akuntansi Penjualan Listrik Pra Bayar
(Listrik Pintar) Pada PT. PLN (Persero) Wilayah
Sumbar Area Padang

Dengan ini saya mennyatakan bahwa:

1. Tugas Akhir ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk kepentingan akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain sebagai acuan atau kutipan dengan mengutip tata penulisan karya ilmiah yang lazim.
4. Tugas Akhir ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh pembimbing, tim penguji, dan ketua program studi.

Dengan pernyataan ini saya buat dengan kesungguhannya dan apabila dikemudian hari terdapat ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh karena Tugas Akhir ini, serta sangsi lainnya sesuai aturan yang berlaku.

Padang, Agustus 2014

Yang Menyatakan,



Sri Rahayu Rahmadhani

ABSTRAK

SRI RAHAYU RAHMADHANI : Sistem Akuntansi Penjualan Listrik Pra Bayar (Listrik Pintar) Pada PT. PLN (Persero) Wilayah Sumbar Area Padang

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui mengenai penerapan sistem akuntansi penjualan listrik pra bayar (listrik pintar) pada PT. PLN (Persero) wilayah Sumbar Area Padang dan untuk mengetahui sistem pengendalian intern listrik pra bayar yang diterapkan PT. PLN (Persero) wilayah Sumbar Area Padang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan observasi. Penulis mengumpulkan data langsung dari PT. PLN (Persero) wilayah Sumbar Area Padang mengenai sistem akuntansi penjualan listrik pra bayar (listrik pintar) pada PT. PLN (Persero) wilayah Sumbar Area Padang.

Berdasarkan pengolahan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem akuntansi penjualan listrik pra bayar (listrik pintar) pada PT. PLN (Persero) wilayah Sumbar Area Padang setiap praktiknya telah mengacu kepada ketentuan yang diberlakukan oleh direksi PT. PLN (Persero), didukung oleh tim khusus pengendalian internal yang baik.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum wr.wb

Alhamdulillahirobbil'alamin. Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan judul **“Sistem Akuntansi Penjualan Listrik Pra Bayar (Listrik Pintar) pada PT. PLN (Persero) Wilayah Sumbar Area Padang ”**. Tugas Akhir ini merupakan salah satu syarat untuk dapat menyelesaikan Program Studi Diploma III (D-3) pada Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini, penulis menyadari bahwa dengan bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, serta yang telah mengarahkan dan memberikan masukan baik moril maupun materil kepada penulis untuk dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Maka dari itu rasa hormat dan ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Yunia Wardi, Drs., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Perengki Susanto, SE, M.Sc, selaku Koordinator Program Studi Diploma III (D-III) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Nurzi Sebrina, SE, M.Sc, Ak, selaku dosen pembimbing tugas akhir penulis, yang telah banyak meluangkan waktunya dalam membimbing dan memberikan masukan- masukan yang bermanfaat bagi penulis.

4. Ibu Nelvirita, SE, M.Si, Ak, selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan arahan, nasehat dan bimbingan dalam melanjutkan studi di Universitas Negeri Padang.
5. Bapak/Ibu dosen penguji yang telah memberikan saran dan masukan untuk perbaikan dan kesempurnaan tugas akhir ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah mengajar dan memberikan ilmunya kepada penulis dalam masa perkuliahan.
7. Ibu Las selaku supervisor bagian akuntansi dan Ibu Harma selaku staff bagian akuntansi di PT. PLN (Persero) Wilayah Sumbar Area Padang, yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan informasi dalam wawancara yang penulis lakukan.
8. Teristimewa kedua orang tua tercinta, yang memberikan do'a dan dukungan baik moril maupun materil dengan tulus dan ikhlas.
9. Rio Almino yang telah memberikan semangat dan membantu penulis dari awal pendaftaran kuliah hingga akhir ini, terima kasih atas waktu yang diluangkan untuk penulis.
10. Teman-teman se-angkatan Diploma III (D-III) Akuntansi 2011 yang telah membantu dan memberi semangat.
11. Terakhir, kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian Tugas Akhir ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis sangat menyadari bahwa dalam penulisan tugas ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga penulis sangat mengharapkan saran serta kritik yang bersifat membangun guna demi kesempurnaan Tugas Akhir ini.

Akhirnya penulis berharap agar tugas ini dapat memberikan sumbangan, pemikiran dan informasi yang bermanfaat bagi rekan-rekan mahasiswa serta para pembaca pada umumnya.

Padang, Agustus 2014

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Sistem.....	7
1. Pengertian Sistem.....	7
2. Tujuan Sistem.....	8
3. Alur Sistem Informasi	8
B. Akuntansi.....	9
1. Pengertian Akuntansi	9
2. Tujuan Akuntansi	10
3. Siklus Akuntansi	11
4. Para Pemakai Informasi Akuntansi	13
C. Penjualan	14
1. Penjualan Tunai.....	14
2. Penjualan Kredit.....	14
D. Sistem Akuntansi	14
1. Pengertian Sistem Akuntansi	14
2. Sistem Pengendalian Intern.....	15
3. Sistem Akuntansi Penerimaan Kas	18
E. Listrik Pra Bayar.....	24
Pengertian Listrik Pra Bayar	24

BAB III PENDEKATAN PENELITIAN	
A. Bentuk Penelitian	25
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	25
C. Rancangan Penelitian	25
BAB IV PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Perusahaan	28
B. Pembahasan	34
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	47
B. Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Siklus Akuntansi	12
Gambar 2. Flow Chart Sistem Penerimaan Kas dari Penjualan Tunai	22
Gambar 3. Flow Chart Sistem Penerimaan Kas dari Penjualan Tunai	23
Gambar 4. Struktur Organisasi.....	33
Gambar 5. Flow Chart Sistem Akuntansi Penerimaan Kas dari Penjualan	38
Gambar 6. Flow Chart Sistem Akuntansi dari Penjualan LPB	39
Gambar 7. Flow Chart Sistem Akuntansi LPB melalui PPOB	43

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Permohonan Izin Observasi dari Universitas
- Lampiran 2 Surat Izin Observasi dari Perusahaan
- Lampiran 3 Jurnal Bimbingan Tugas Akhir

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Suatu perusahaan, akuntansi dan sistem pengendalian intern memegang peranan yang sangat penting baik perusahaan jasa maupun perusahaan dagang karena akuntansi dapat memberikan informasi mengenai keuangan dari suatu perusahaan. Penggunaan akuntansi tidak hanya bertujuan sebagai penyediaan informasi yang menyangkut posisi keuangan perusahaan namun juga sebagai pemberi informasi mengenai kinerja perusahaan serta informasi-informasi keuangan lainnya yang bermanfaat bagi sejumlah pemakai yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Sedangkan sistem pengendalian intern berguna untuk pengamanan kekayaan perusahaan .

BUMN (Badan Usaha Milik Negara) merupakan bentuk usaha di berbagai bidang yang kegiatannya menyangkut dengan kepentingan umum, dimana peran pemerintah di dalamnya relatif besar, minimal dengan menguasai mayoritas pemegang saham. Eksistensi dari Badan Usaha Milik Negara ini adalah sebagai konsekuensi dan amanah dari konstitusi dimana hal-hal yang penting dan menguasai hajat hidup orang banyak dikuasai oleh negara. BUMN ini dapat berupa perusahaan yang menyediakan barang atau jasa bagi kebutuhan masyarakat. BUMN didirikan dengan maksud dan tujuan tertentu, salah satu tujuan didirikannya BUMN adalah untuk mencari keuntungan. Jenis Perusahaan BUMN yang ada di Indonesia seperti Perusahaan Perseroan (Persero), dan Perusahaan Umum (Perum).

PT. PLN (Persero) merupakan salah satu contoh perusahaan BUMN yang bergerak dibidang penyediaan tenaga listrik. Adapun jenis usaha yang dilakukan ialah memberikan pelayanan listrik bagi kepentingan umum dan hajat hidup orang banyak dengan berbagai jenis pelayanan yang memudahkan pelanggan sebagai konsumen listrik di Indonesia. Kebutuhan energi di Indonesia yang terus meningkat dari waktu ke waktu, khususnya energi listrik perlu di imbangi dengan penyediaan berbagai potensi yang ada. Potensi-potensi yang dapat digunakan antara lain: batubara, pembangkit listrik tenaga air, pembangkit listrik tenaga uap dan sebagainya. Penyediaan listrik mutlak dilakukan sehubungan dengan meningkatnya permintaan listrik akibat dari berkembangnya jumlah dan aktivitas manusia. Hal ini mendorong perusahaan listrik negara untuk meningkatkan penyediaan tenaga listrik dengan melaksanakan program pengembangan tenaga listrik. Jaringan listrik yang dibangun sudah meluas sampai ke pelosok-pelosok desa. Seiring dengan banyaknya jaringan listrik yang dibangun maka permintaan listrik juga semakin meningkat.

Saat ini terdapat dua jenis produk pelayanan utama PT. PLN (Persero) yaitu pelayanan listrik paska bayar dan pelayanan listrik pra bayar. Pelayanan listrik paska bayar adalah transaksi pemakaian listrik dengan melakukan pembayaran setiap tanggal 20 setelah tenaga listrik dipakai. Produk pelayanan ini memerlukan pencatatan meter setiap bulannya, dan apabila rumah kosong biaya abodemen tetap dikenakan. Pelayanan listrik paska bayar ini seringkali mengakibatkan kenaikan jumlah piutang PT. PLN (Persero) yang dapat memberikan kerugian pada pihak PLN apabila piutang tersebut tidak berhasil

ditagih, dan perputaran arus kas menjadi sangat lambat. Sehubungan dengan hal tersebut dalam rangka pengamanan pendapatan tenaga listrik, mempercepat arus kas pendapatan, mengurangi tingkat keluhan pelanggan berkaitan dengan pembacaan meter, meningkatkan pelayanan kepada pelanggan, mengurangi tingkat pencurian tenaga listrik, menekan biaya operasional melalui penyederhanaan proses bisnis, serta memberikan kesempatan kepada pelanggan untuk mengatur sendiri pemakaian tenaga listriknya, maka pada akhir tahun 2007, PT. PLN (Persero) menerapkan sistem listrik pra bayar Listrik Pra Bayar (LPB) merupakan transaksi pemakaian tenaga listrik dengan pembayaran dimuka dimana pelanggan membayar tenaga listrik terlebih dahulu sebelum energi listrik digunakan. Sistem pelayanan listrik pra bayar memiliki kelebihan bila dibandingkan dengan penggunaan layanan paska bayar selama ini, pada sistem layanan paska bayar pelanggan tidak mengetahui berapa besar biaya energi listrik yang telah dikonsumsi kecuali pada saat melakukan pembayaran. Sedangkan pada sistem pelayanan listrik pra bayar pelanggan dapat mengetahui berapa besar kWh yang dimiliki pada saat melakukan pembelian token, sehingga dapat mengendalikan pemakaiannya sendiri. Disisi lain kesalahan akibat salah pencatatan maupun kesalahan editing oleh petugas yang sering menimbulkan keluhan pelanggan dapat dihindari

Sistem Listrik Pra Bayar juga dituangkan dalam program *revenue* manajemen Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2007, ditargetkan pemasaran layanan pra bayar sejumlah 10 juta pelanggan. Saat ini telah tercatat

9,74 juta listrik pra bayar yang terpasang di seluruh wilayah Indonesia dan diharapkan jumlahnya terus meningkat pada periode mendatang.

PT. PLN (Persero) Wilayah Sumatera Barat Area Padang merupakan salah satu unit PT. PLN (Persero) yang ikut memberikan pelayanan sistem listrik pra bayar. Sebagai produk pelayanan terbaru dari PT. PLN (Persero), listrik pra bayar memerlukan sistem akuntansi yang jelas agar tidak terjadi penyelewengan dan memberikan kesan transparansi karena pelayanan listrik pra bayar ini produk terbaru menggunakan token/ voucher yang dapat dibeli di payment online point bank atau di loket PT. PLN (Persero) dan tidak adanya pencatatan meter atas pemakaian listrik setiap bulannya seperti yang dilakukan pada layanan listrik paska bayar. Dalam proses pencatatan akuntansi listrik pra bayar, Pengukuran atas kWh listrik pra bayar yang sudah digunakan pelanggan berdasarkan suatu estimasi yang wajar yang sesuai pola pemakaian kWh yang dibuat per masing- masing jenis tarif. Sedangkan pada PT. PLN (Persero) sistem pengendalian intern telah menjadi suatu ketetapan yang diatur dalam surat keputusan direksi, namun pada prakteknya masih terdapat beberapa penyimpangan. Berdasarkan uraian diatas, dapat dilihat bahwa pentingnya sistem akuntansi penjualan listrik pra bayar agar informasi yang diberikan memiliki sifat relevan dan dapat dipercaya. Untuk itu dalam penulisan tugas akhir ini penulis mengambil judul “ **Sistem Akuntansi Penjualan Listrik Pra Bayar (Listrik Pintar) Pada PT. PLN (Persero) Wilayah Sumatera Barat Area Padang** ”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dalam dalam pembahasannya penulis akan membatasi masalah yang ditinjau di PT. PLN (Persero) Wilayah Sumatera barat Area Padang, yaitu:

- a. Bagaimanakah sistem akuntansi penjualan listrik pra bayar yang diterapkan oleh PT. PLN (Persero) Wilayah Sumatera Barat Area Padang ?
- b. Bagaimanakah sistem pengendalian intern listrik pra bayar pada PT. PLN (Persero) Wilayah Sumatera Barat Area Padang ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang penulis lakukan adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui penerapan sistem akuntansi penjualan listrik pra bayar pada PT. PLN (Persero) Wilayah Sumatera Barat Area Padang,
- b. Untuk mengetahui bagaimana sistem pengendalian intern penjualan listrik pra bayar pada PT. PLN (Persero) Wilayah Sumatera Barat Area Padang.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah :

- a. Untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis khususnya dalam penerapan sistem akuntansi yang efektif di dalam perusahaan,
- b. Untuk memberikan masukan yang mungkin bermanfaat bagi pimpinan perusahaan dalam hal pencatatan akuntansi secara tepat dan dapat memperkecil kemungkinan terjadinya kesalahan pencatatan.

- c. Untuk dapat digunakan pihak lain sebagai acuan bagi penelitian yang akan datang, khususnya tentang sistem akuntansi produk listrik pra bayar yang diterapkan dalam perusahaan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Sistem akuntansi penjualan listrik pra bayar yang diterapkan oleh PT. PLN pada dasarnya telah sesuai dengan Surat Keputusan Direksi PT. PLN (Persero) Nomor 300/KDIR/2009. Sehingga dapat memenuhi tujuan dari diluncurkannya produk pelayanan listrik pra bayar yaitu mempercepat arus kas pendapatan, mengurangi tingkat keluhan pelanggan, meningkatkan pelayanan pelanggan, mengurangi tingkat pencurian tenaga listrik, menekan biaya operasional melalui penyederhanaan proses bisnis serta memberikan kesempatan kepada pelanggan untuk mengatur sendiri pemakaian tenaga listriknya.
2. Sistem akuntansi penjualan listrik pra bayar PT. PLN hampir mengacu pada unsur pengendalian intern perusahaan yang baik. PT. PLN sangat memperhatikan aspek pengendalian intern dengan dibentuknya tim khusus. tim khusus sistem pengendalian intern yang akan melakukan pemantauan langsung mengenai proses transaksi penjualan tenaga listrik pra bayar secara mendadak. Sistem pengendalian intern ini dirancang sesuai dengan kebutuhan PT. PLN agar tidak terjadinya praktik yang tidak sehat, memperkecil kemungkinan resiko buruk didalam proses transaksi penjualan listrik pra bayar yang dapat memberikan kerugian pada perusahaan. Namun masih terdapat praktik yang tidak sehat sering terjadi pada bagian pegawai yang

kurang bertanggung jawab terhadap tugasnya dan tim sistem pengendalian intern yang berusaha menutupi hasil temuan dilapangan saat melakukan pemeriksaan mendadak. Hal ini perlu dikaji ulang agar dimasa yang akan datang peraturan yang telah dibuat benar- benar telah dapat memperkecil resiko buruk yang mungkin terjadi.

B. Saran

Meskipun PT. PLN telah memiliki sistem akuntansi penjualan dan sistem pengendalian intern listrik pra bayar yang cukup baik dan terencana, namun penulis ingin memberikan beberapa saran yaitu, sebaiknya tugas penerimaan pembayaran pada fungsi pelayanan pelanggan dan administrasi dihapuskan dan hanya membuka pembayaran melauli PPOB saja atau dapat dibentuk sebuah fungsi yang terpisah agar resiko penyelewengan kas dapat diperkecil dan sebaiknya petugas sistem pengendalian intern yang dibentuk PT. PLN tidak dilakukan oleh orang yang sama setiap waktunya, sehingga tidak terjadi persekongkolan antara petugas sistem pengendalian intern dengan petugas fungsi terkait penjualan tenaga listrik pra bayar.

DAFTAR PUSTAKA

- Buku Panduan (2011) *Pedoman Pembuatan Karya Ilmiah Skripsi dan Tugas Akhir*. Padang: FE UNP.
- Jogiyanto, Hartono. (2005) *Analisis dan Desain Sistem Informasi Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*. Yogyakarta: Andi.
- Mulyadi (2001). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Soemarso (2009) *Akuntansi Suatu Pengantar*. Edisi.5. Jakarta: Salemba Empat.
- Harahap (1994) *Analisis Kritis laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grifindo Persada.
- [Http://www.Google.com/](http://www.Google.com/)
- [Http://www.PLN.co.id/](http://www.PLN.co.id/)
- Wahyono, Teguh. (2004) *Sistem Informasi Akuntansi, Analisis, desain dan Pemrograman Computer*. Yogyakarta: Andi.